

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerapihan adalah suatu tindakan membebaskan dari tanah, misalnya debu, sampah plastik, serasah daun dan lain-lain. Area kerapian dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu kerapian luar dan kerapian dalam. Kerapihan menyiratkan kerapian ruangan dan kerapian halaman. Salah satu olahraga yang biasa dilakukan di Sekolah Profesi TAMANSISWA Mojokerto adalah senam bersih. Latihan kebersihan di lingkungan pekarangan, khususnya di sekitar helypad, perpustakaan umum, GKB 1, di depan kantor rektorat, khususnya membersihkan sampah dengan menggunakan kuas. Biasanya gerakan ini diselesaikan oleh petugas kebersihan di bagian pertama siang dan malam. Banyaknya pepohonan di lingkungan sekitar yang cukup sering membuat jalanan menjadi kotor akibat daun-daun kering yang berguguran.

Untuk bekerja dengan kegiatan pembersihan di iklim sekitar pekarangan dan tidak menghabiskan sebagian besar hari, serta memberikan efektivitas kepada pekerja, diperlukan alat kerja mekanis yang dapat membersihkan sampah di sekitar iklim pekarangan tanpa memerlukan banyak tenaga kerja. Pekerjaan biasa benar-benar tidak berdaya melawan keamanan buruh dan klien jalanan. Juga kondisi medis yang ditimbulkan melalui kontaminasi udara dari debu jalanan yang beterbangan.

Penyapu jalan adalah individu atau mesin yang membersihkan jalan, biasanya dilacak di wilayah metropolitan. Mesin penyapu jalan di wilayah metropolitan, misalnya penyapu jalan, yang sistem fungsinya sangat disempurnakan. Kendaraan Penyapu ini memenuhi semua kemampuan penting seperti kebutuhan penyapu jalan, dan batas pembersihan. Penyapu jalan sedang membersihkan jalan, namun beberapa bagian kendaraan umum ini penangkal pencemaran udara, mencegah tanah/debu beterbangan selama pembersihan.

Selain itu, ada juga penyapu jalan yang menggunakan becak bermesin listrik yang digunakan di wilayah metropolitan. Kerumitan dan sifat multifaset dari mesin ini, tentu saja, pada dasarnya tidak dapat diterapkan pada mesin kliring sederhana yang pemanfaatannya diharapkan untuk skala lahan. Ini adalah ide pencipta untuk mencapai tujuan memotong postulat. Maka pencipta memiliki rencana untuk merancang penyapu sederhana yang cocok untuk iklim rumah, khususnya sepeda penyapu sampah. Alat penyapu yang berfungsi menggunakan unit penyapu berbentuk tong untuk membersihkan sampah ke pengangkutan dan mengangkatnya ke tempat penyimpanan. Putaran ruang umum digerakkan oleh transmisi yang terkait dengan roda utama.

Ide sepeda penyapu residu praktis setara dengan kendaraan penyapu sampah, dan mesin luas yang menggunakan mesin listrik, perbedaan utama adalah

bahwa pendorong menggunakan sepeda pancal. Faktanya, untuk menghemat energi dan biaya pemanfaatan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumus masalah yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana /tahap-tahap perancangan proses manufaktur dari sistem komponen penggerak dan komponen mesin Rancang Bangun Alat Penyapu Debu ?
2. Bagaimana menghitung waktu dan biaya Rancang Bangun Alat Penyapu Debu ?
3. Bagaimana menghitung harga pokok produksi pemesinan (HPP) ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian postulasi ini adalah:

1. Menyusun urutan Rancang Bangun Alat Penyapu Debu.
2. Menghitung waktu dan biaya proses Rancang Bangun Alat Penyapu Debu.
3. Menghitung harga pokok produksi (HPP).

1.4 Batasan Masalah

Jadi percakapan dalam artikel ini tidak meluas diperlukan batasan-batasan sesuai dengan data penulisan. Batasan masalah dalam penulisan ini meliputi :

1. Komponen yang dianalisis manufaktur adalah :
 - a. Rangka alat
 - b. Sistem transmisi
2. Bentuk dimensi komponen berdasarkan gambar mesin dari rancang bangun.
3. Komponen yang diasumsikan beli jadi adalah :
 - a. Motor listrik
 - b. Dimer
 - c. *Pulley*
 - d. V-belt
 - e. Baut dan mur
 - f. *Pillow Block*
4. Perhitungan proses pengelasan yang menggunakan las listrik SMAW.
5. Perhitungan biaya pada proses pembuatan alat.

1.5 Metodologi Pengambilan Data

Dalam penyusunan proposisi ini, dimana strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi menulis

Dari mana sumber didapat dari berbagai buku dan web yang saling terhubung dan sekaligus sebagai bantuan dan panduan dicatat sebagai hard copy proposal ini.

2. Studi lapangan
Informasi yang kami dapatkan dari konsentrat lapangan ini berasal dari persepsi atau ulasan tentang pekerjaan keluarga. Sumber data
3. Data-data yang relevan dengan tujuan penulisan yang berasal dari sumber-sumber diluar obyek pembahasan yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah memahami isi dari penulisan skripsi. Berikut ini sistematika penulisan skripsi yang digunakan:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi landasan masalah, perincian masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penyusunan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi hipotesis-hipotesis pendukung beserta resep-resep yang akan digunakan sebagai alasan pengujian.

BAB III: DESAIN TEKNOLOGI

Berisi tentang siklus pemeriksaan, bagaimana mengumpulkan informasi dan metode yang terlibat dalam pembuatan peralatan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi perkiraan berbagai informasi yang telah selesai dan setelah selesai pemeriksaan.

BAB V: PENUTUP

Berisi akhir berdasarkan konsekuensi pemeriksaan dan memberikan ide untuk analisis tambahan.